**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar untuk dimiliki oleh setiap manusia agar dapat menjadi generasi muda berkualitas. Seseorang yang berpendidikan dapat membantu kemajuan bangsa dan negara menjadi lebih berkembang. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bagi kehidupan manusia, pendidikan berperan penting dalam pencapaian cita-cita untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga penting bagi suatu negara. Apabila negara itu maju, pasti warga negaranya maju dan berkarakter. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 tersebut menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Amanah Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk masyarakat indonesia yang berwatak cerdas, namun juga kepribadian serta karakter. Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan berkarakter dan menjadi manusia yang lebih utuh dengan segala aspek kemanusiaannya. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, karena pendidikan berlangsung seumur hidup yang dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, pendidikan harus terorientasi pada pengembangan dan potensi diri siswa, memberikan bekal keahlian untuk menghadapi dan mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta membentuk pribadi yang kuat. Pendidikan karakter di sekolah sangat berperan penting bagi kepribadian dan perilaku siswa.

Pendidikan tidak hanya akademik saja, banyak hal yang dapat diajarkan misalnya pendidikan dalam suatu kegiatan ataupun pendidikan yang bersangkutan dengan karakter siswa. banyak kegiatan sebagai wadah siswa yang telah dimiliki, misalnya kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka tersebut diperlukan untuk kebutuhan siswa selain bidang akademik. Untuk itu diharapkan pihak sekolah mampu mewadahi kegiatan tersebut. Kegiatan pramuka memiliki kelebihan membangun hubungan sosial dengan yang lainnya. Kegiatan pramuka bertujuan untuk memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patrioti, taat hukum,disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani ( Azwar, 2015: 21).

Pada hakekatnya pramuka dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti tertuang dalam Pasal 5 Keppres No. 24 tahun 2009 menyatakan “Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia lebih baik”.Gunawan (2014:265) mengemukakan bahwa:

Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah dan praktis, dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir adalah membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan pramuka salah satu program sekolah yang tepat menurut peneliti untuk menanamkan karakter kepada siswa yang salah satunya adalah karakter kedisiplinan.Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pasal 4, menyatakan bahwa:

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup untuk menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Melalui organisasi gerakan pramuka siswa dapat belajar untuk bersikap disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan terampil dalam kegiatan kepramukaan. Hal ini tertera di dalam isi Dasadarma Pramuka.

Dasadarma Pramuka adalah sepuluh tuntunan tingkah laku bagi Pramuka Indonesia yang berisi kerentuan moral dan watak pramuka serta penjabaran pancasila, agar anggota dapat mengerti, menghayati, dan mengamalkan dalam kegiatan sehari-hari. Menurut Abbas (2008: 60) menjelaskan bahwa “Isi dari Dasadarma Pramuka yaitu: 1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; 3) Patriot yang sopan dan kesatria: 4) Patuh dan suka bermusyawarah; 5) Rela menolong dan tabah; 6) Rajin, terampil dan gembira; 7) Hemat, cermat dan bersahaja; 8) Disiplin, berani dan setia; 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan”. Berbagai permasalahan yang terdapat dalam diri siswa masih dapat di perbaiki melalui kandungan Dasadarma pramuka tersebut diperlukan dalam penanaman sikap disiplin pada diri siswa diharapkan siswa mampu menanamkan karakter kedisiplinan di kehidupan sehari-hari.

Gunawan (2014: 241) menjelaskan bahwa “kedisiplinan merupakan perwujudan dari sikap dan tindakan patuh pada hukum dan menghargai waktu, karena terdorong oleh semangat berani berbuat benar dan bukan faktor takut pada pimpinan atau terhadap sanksi”. Disiplin dapat menumbuhkan perilaku tertentu seperti mengerjakan tugas tepat waktu, belajar dengan rutin, dan mematuhi aturan sekolah tanpa paksaan.

Penelitian yang relevan adalah penelitian dilakukan oleh Ratna Sari Dewi, M.Pd. dalam Jurnal Ilmiah PGSD, Volume III, Nomor 2, Halaman 54-62 pada bulan Juli 2011 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SDN Sumurbandung Lebak Banten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan kepramukaan dengan kecerdasan emosional. Untuk itu, dilakukan penelitian di SDN Sumurbandung 1 Kabupaten Lebak, Banten dengan jumlah responen sebanyak 100 orang siswa. Pengumpulan data utama dilakukan dengan kuisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*. Dari hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,61. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan kecerdasan emosional siswa di SDN Sumurbandung.

Berdasarkan observasi di sekolah terlihat bahwa kedisiplinan siswa di SDN 117 Inpres Kurusumange masih kurang. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari jumat kurang memberikan pengaruh pada pembentukan karakter siswa di sekolah. Realita di lapangan menunjukkan bahwa belum tertanamnya sikap kedisiplinan pada diri siswa. Hal ini terlihat saat latihan rutin kegiatan pramuka terdapat siswa yang jarang berangkat dan terdapat siswa datang terlambat karena alasan yang kurang jelas, siswa yang membuat gaduh saat kegiatan kepramukaan berlangsung seperti saat upacara pembukaan latihan rutin. Di antara siswa-siswi kelas IV, V dan VI tersebut terdapat belum patuh dalam menggunakan pakaian pramuka dengan tidak membawa topi atau tidak memakai kaos kaki berwarna hitam, maupun tidak membawa setangan leher. Selain itu, ada siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan dengan seringnya siswa mencoret-coret tembok, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan tidak mencintai kebersihan lingkungan. Terkadang berkata kasar atau kurang sopan pada teman maupun pembina pramuka. Tidak mengakui bila melakukan kesalahan. Terdapat pula siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas karena tidak mengerjakannya, sehingga meminta tambahan waktu untuk menyelesaikan kembali tugas tersebut, serta pemberian hukuman atau sanksi yang kurang tegas oleh pembina pramuka kepada siswa yang melakukan kesalahan. Berbagai permasalahan yang terdapat dalam diri siswa masih dapat diperbaiki, karakter disiplin akan muncul apabila dilakukan secara terarah dan terstruktur melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Oleh karena itu, diperlukan penanaman sikap disiplin pada diri siswa mengingat pentingnya hal tersebut.

Asmani (2013: 37), menjelaskan bahwa “disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Kedisiplinan merupakan perwujudan dari sikap dan tindakan patuh pada hukum dan menghargai waktu, karena terdorong oleh semangat berani berbuat benar dan bukan faktor takut pada pimpinan atau terhadap sanksi (Gunawan, 2014: 241).

Disiplin dapat menumbuhkan perilaku tertentu seperti mengerjakan tugas tepat waktu, belajar dengan rutin, dan mematuhi aturan sekolah tanpa paksaan. Salah satu kegiatan yang dapat menanamkan kedisiplinan bagi siswa yaitu mengikuti kegiatan pramuka.

Pentingnya mengikuti kegiatan pramuka adalah salah satu alternatif untuk mengembangkan wawasan maupun pengetahuan siswa, dan menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan yang terdapat di sekolah. Selain itu, kegiatan pramuka harus dapat membangun karakter dan kepribadian siawa karena kegiatan pramuka sangat berperan aktif dalam perkembangan generasi muda yang lebih baik menurut peneliti adalah kegiatan pramuka. Melalui kegiatan kepramukaan inilah siswa dilatih dan dibiasakan untuk berprilaku disiplin dalam segala hal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan Kegiatan Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

* + - 1. Bagaimanakah gambaran kegiatan pramuka pada siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros?
      2. Bagaimanakah gambaran kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros?
      3. Apakah ada hubungan antara kegiatan pramuka dengan kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah;

* + - 1. Mengetahui gambaran kegiatan pramuka pada siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
      2. Mengetahui gambaran kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
      3. Mengetahui hubungan kegiatan pramuka dengan kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi Akademik, sebagai paduan atau mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama kegiatan pramuka.
3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui hubungan kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, pihak sekolah, dan orang tua. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya mengikuti kegiatan pramuka untuk menanamkan karakter setiap individu serta meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, yaitu pramuka.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian di harapkan guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dan memberikan pemahaman terhadap pembinaan kegiatan pramuka dalam penanaman kedisiplinan siswa.

1. Bagi Sekolah

Bermanfaat untuk memberikan sumbangan atau motivasi kepada pembina pramuka untuk meningkatkan kualitas kegiatan pramuka di sekolah agar lebih berkembang dan baik.